



KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI TAHUN 2022

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Baubau, Desember 2022

KEPALA KANTOR

UPBU KELAS III BETOAMBARI



TARMAN, SE

Penata (III/c)

NIP. 19720530 200604 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	5
C. Sistematika Penyajian.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022.....	11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. Capaian Kinerja.....	15
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	41
C. Realisasi Daya Serap	47
BAB IV PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Betoambari 2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Beroambari Tahun 2020-2024..... 10
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022..... 11
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022 12
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2022 Berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022 13
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2022 Berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022 14
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022 16
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Sampai dengan Tahun 2022 17
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022..... 19
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Dari Tahun 2020 - 2022 42
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan 43
Tabel 3.6	Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran... 45
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 - 2022..... 46
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022..... 47
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan 50

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	4
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	5
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	5
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2022	21
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani”	22
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani” Tahun 2020 - 2022	22
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang Dilayani”	23
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang Dilayani” Tahun 2020 - 2022	24
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani”	25
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Dilayani” Tahun 2020 - 2022	25
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	26
Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 - 2022	27
Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022	28
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	29
Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 - 2022	29
Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	30
Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	

	Tahun 2020 - 2022	31
Grafik 3.15	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 - 2022	32
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	33
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2020 - 2022”	34
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	35
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP Tahun 2020 - 2022”	35
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	37
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Tahun 2020 - 2022”	37
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi”	38
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi Tahun 2020 - 2022”	39
Grafik 3.24	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	40
Grafik 3.25	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2020 - 2022”	40
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana	42
Grafik 3.27	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Dari Tahun 2020 - 2022.....	43
Grafik 3.28	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Betoambari Periode Tahun 2020 - 2022.....	46
Grafik 3.29	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja	47
Grafik 3.30	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2022	48
Grafik 3.31	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Betoambari dari Tahun 2020 - 2022.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Betoambari	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Betoambari dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2022. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Betoambari mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

Mewujudkan bandar udara yang didukung dengan prasarana keselamatan yang efektif dan sumber daya manusia yang profesional

b. Sasaran

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Betoambari pada tahun 2022 sebesar **108,17%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022, terdapat dua sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara karena Target yang ditentukan terlalu tinggi berdasarkan KP 329 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian target PNPB karena Imbas dari pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan berkurangnya jumlah maskapai penerbangan serta menurunnya frekuensi jumlah penerbangan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari tahun 2022 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Imbas dari pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan berkurangnya jumlah maskapai penerbangan serta menurunnya frekuensi jumlah penerbangan sehingga pendapatan PNBP berkurang.
2. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Betoambari belum memenuhi rasio ideal, baik secara kualitas maupun kuantitas, serta pergantian Tenaga Kontrak ke PPPK masih menjadi masalah, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Betoambari belum optimal.
3. Beberapa Penetapan Indikator Kerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) khususnya pada IKK realisasi anggaran dan penerimaan PNBP memiliki target yang sangat tinggi.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penambahan maskapai penerbangan di UPBU Kelas III Betoambari.
2. Pengelola administrasi PNBP lebih aktif mempromosikan sewa *tenant* di UPBU Kelas III Betoambari.
3. Seleksi Tenaga Kontrak yang mumpuni untuk mengikuti PPPK.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Betoambari mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Betoambari

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan

hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

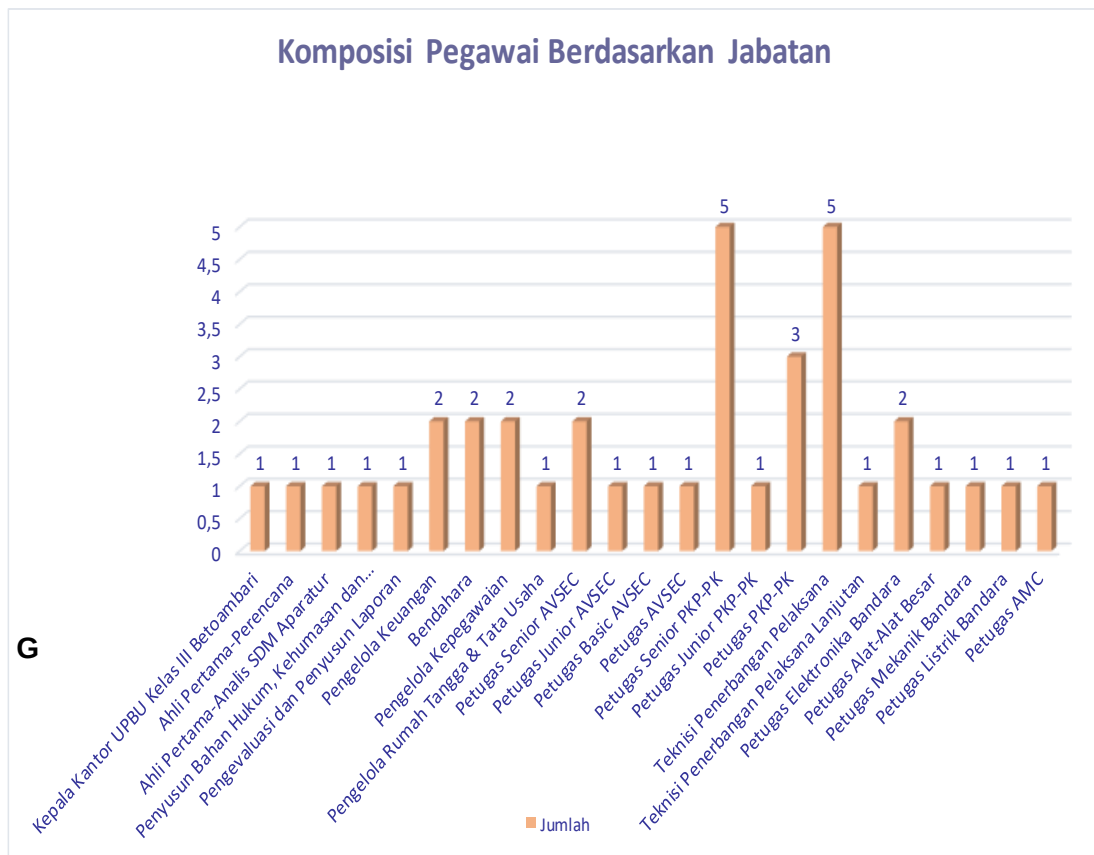
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Betoambari sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 188 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut :



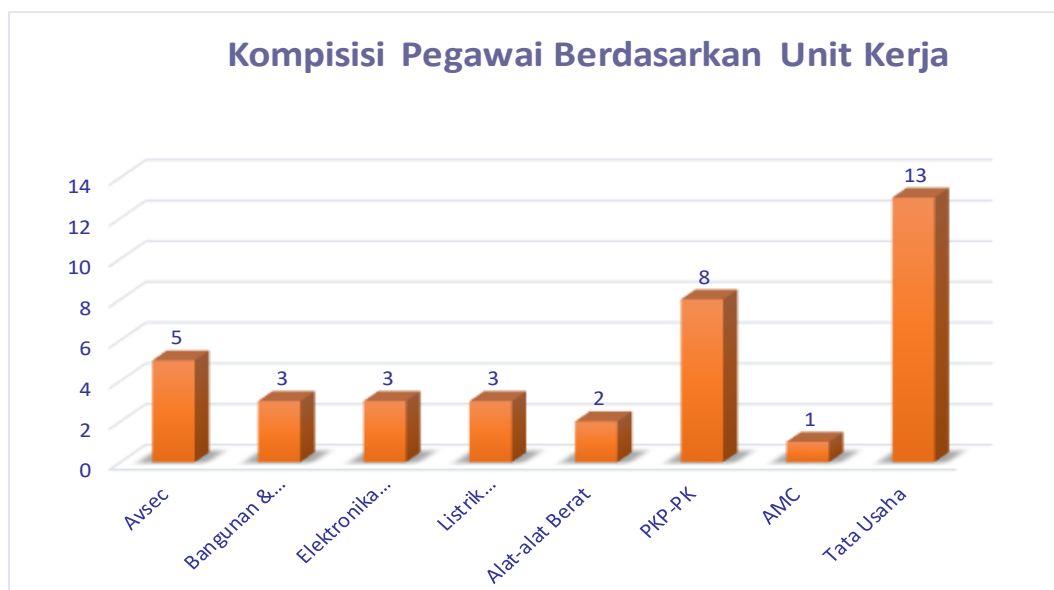
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Betoambari

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Betoambari memiliki pegawai sejumlah 40 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

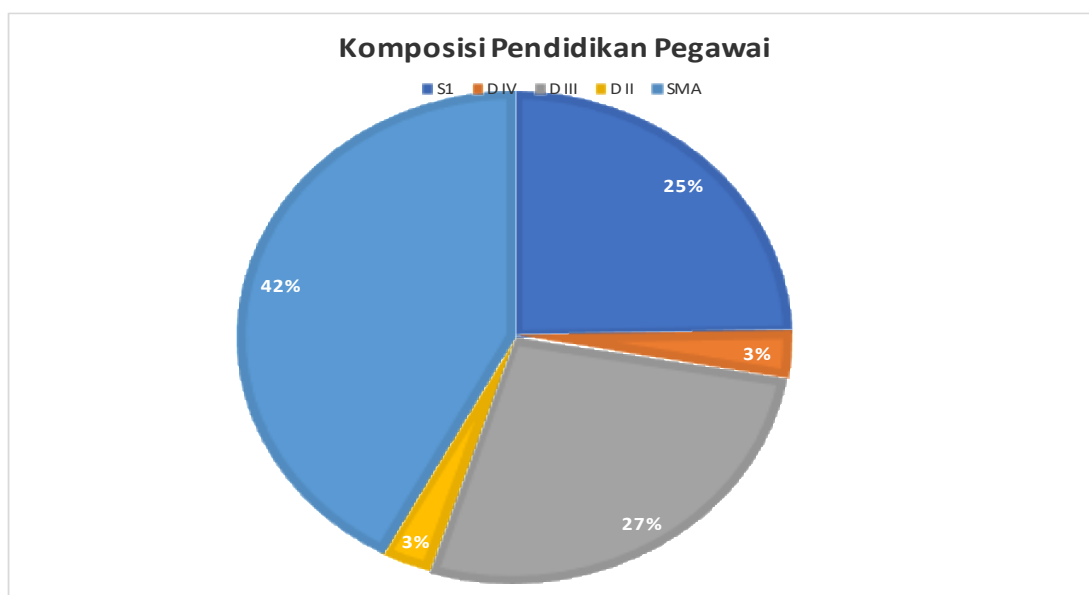
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber

daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya, mengingat sumber daya manusia di UPBU Kelas III Betoambari pada bidang operasional yang saat ini rata-rata diisi oleh Tenaga Kontrak yang akan berakhir pada November 2023 dan dialihkan kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Tenaga Kontrak harus mengikuti seleksi PPPK melalui jalur umum yang belum tentu berhasil lolos pada seleksi tersebut, alangkah lebih baiknya disiapkan jalur khusus seleksi PPPK kepada Tenaga Kontrak yang memenuhi kualifikasi internal.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. COVID-19

Virus corona menjadi virus yang menyebabkan kerugian besar dikalangan luas tanpa memandang siapa, di mana, dan kapan. Tidak terkecuali sektor transportasi.

Sejak pemberitaan tentang kasus pertama Covid-19 di Indonesia menyebabkan pemerintah membuat tatanan baru bagi dunia transportasi, contohnya dengan diadakan *lockdown* melalui sistem PPKM sehingga masyarakat Indonesia tidak dapat melakukan perjalanan ke dan dari dalam ataupun luar negeri, hal ini berpengaruh pada penurunan PNBUPBU Kelas III Betoambari dari 2020-2022.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
 - b. Realisasi Anggaran
- Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2022;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2022;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Betoambari adalah:

Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Betoambari yaitu:

- 1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
- 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
- 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Betoambari , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Betoambari dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
- Infrastruktur konektivitas - Dukungan Manajemen	- Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara - Penunjang Teknis Transportasi Udara - Pengelola perencanaan, Keuangan, BMN, Dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2022 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2022, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	70,200
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	138,582
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2,200
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315,416,213 ,490
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Betoambari dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan

langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2022, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari ada revisi yang diakibatkan adanya perubahan pagu anggaran Tahun 2022 Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari pada Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	70,200
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	138,582
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2,200
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315,416,213,490
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	0,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	0,-
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	10,782,510,000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	4,032,568,000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	10,885,406,000,-
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	0,-
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0,-

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	0,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	0,-
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	6,728,588,000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2,505,568,000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	9,936,645,000,-
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	0,-
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	70.200	30.965	59.715	78.696	99.893	99.893	142,3
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	138.582	47.663	102.585	144.186	188.392	188.392	135.94
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.095	576	1.165	1.519	1.903	1.903	173,78
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	0	0	0	86	86	100
Rata-rata Capaian Sasaran											138,01
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	1	2	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	28.73	61.81	76.05	96.91	96.91	96.91
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315.416.213.490	334.860.433.367	338.240.435.727	338.256.565.226	338.500.458.726	338.500.458.726	107.17
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	7.75	16.45	22.12	28.48	28.48	28.48
Rata-rata Capaian Sasaran											86,51
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI											108,17

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	105.592	105.003	99.44	130.000	103.664	79.74	70.200	99.893	142.30
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	133.671	136.382	102.03	136.382	168.471	123.53	138.582	188.392	135.94
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.148	2.170	101.02	2.170	2.227	104.93	1.095	1.903	173.78
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	100	85	85	100	86	86	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100.62%			102.05%			138,01%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	1	1	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	1	1	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	4	4	100	6	6	100	6	6	100

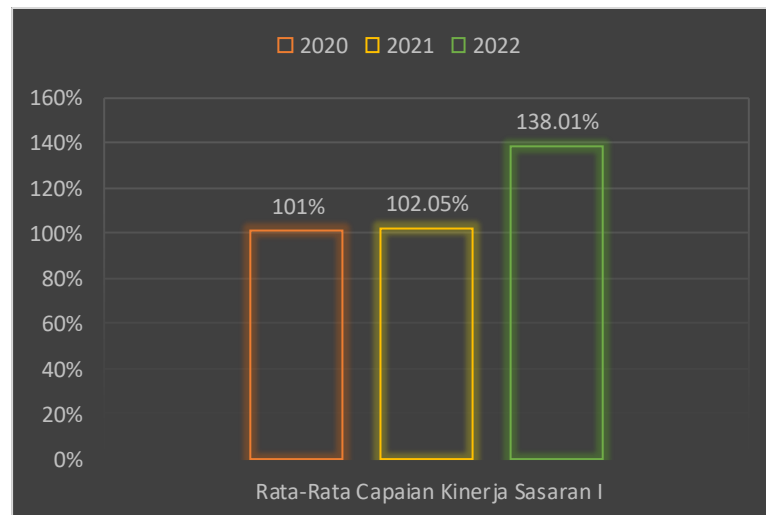
No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
			Pemerintah (SAKIP)										
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	80	92,28	115	96	92.64	96.50	100	96.91	96.91
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	419.365.247.135	510.179.354.043	122	510.177.931.543	503.601.949.543	98.71	315.416.213.490	338.500.458.726	107.32
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	37	37	100	40.42	40.42	100	28.48	28.48
Rata-rata Capaian Sasaran					94.80%			87.13%			86.51%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBAR					96%			98%			108,17%		

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	105.592	105.003	99.44	130.000	103.664	79.74	70.200	99.893	142.30
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	133.671	136.382	102.03	136.382	168.471	123.53	138.582	188.392	135.94
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.148	2.170	101.02	2.170	2.227	104.93	1.095	1.903	173.78
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	100	85	85	100	86	86	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100.62%			102.05%			138,01%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	1	1	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	1	1	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	4	4	100	6	6	100	6	6	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
			Pemerintah (SAKIP)										
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	80	92,28	115	96	92.64	96.50	100	96.91	96.91
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	419.365.247.135	510.179.354.043	122	510.177.931.543	503.601.949.543	98.71	315.416.213.490	338.500.458.726	107.32
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	37	37	100	40.42	40.42	100	28.48	28.48
Rata-rata Capaian Sasaran					94.80%			87.13%			86.51%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBAR					96%			98%			108,17%		

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2022

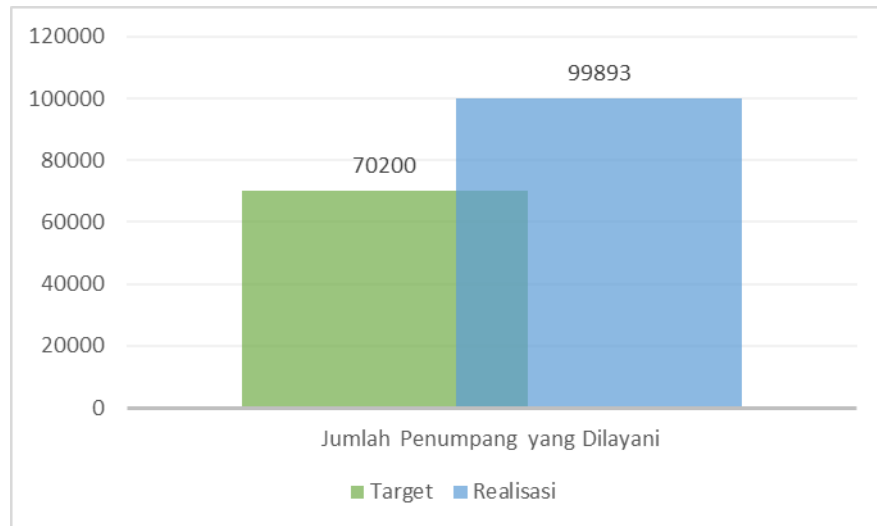
Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 106,29%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

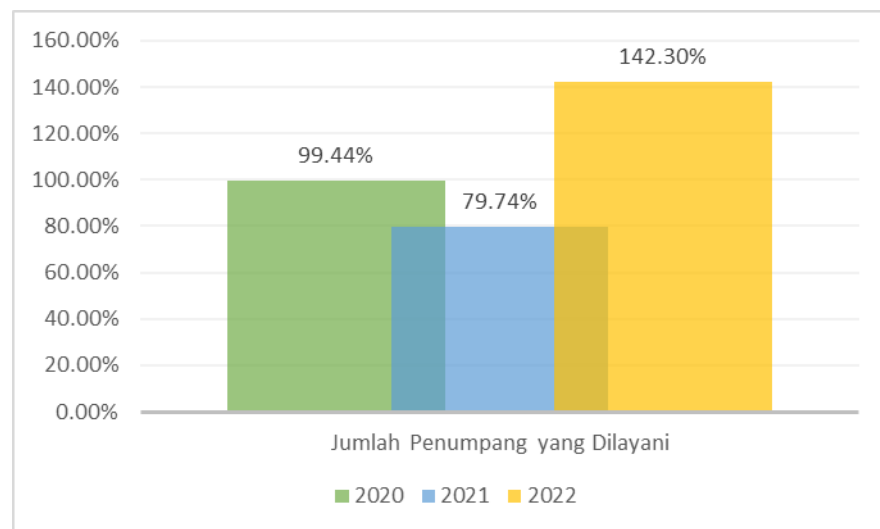
1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 142,30% dengan nilai realisasi sebesar 99,893 Orang terhadap target sebesar 70,200 Orang.

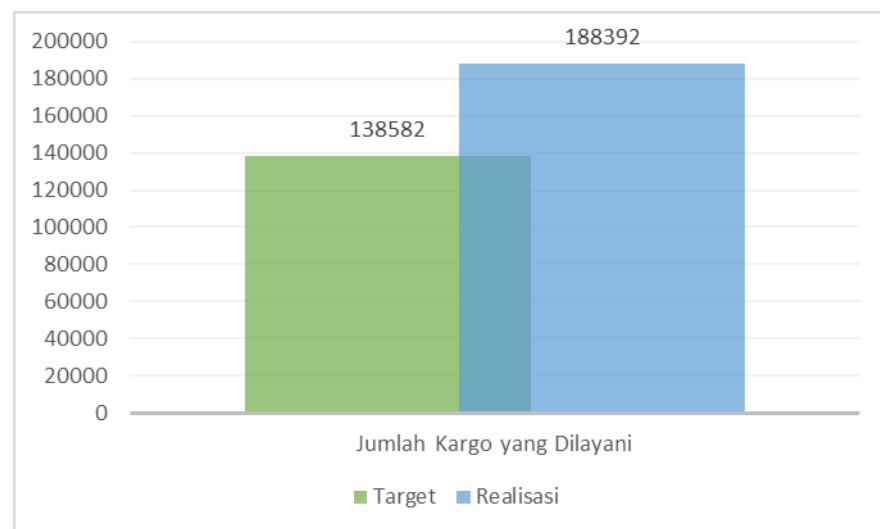
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Target telah disesuaikan dengan jumlah flight di awal tahun
2. Terjadwalnya Flight Pesawat dengan baik
3. Kota Baubau merupakan salah satu destinasi wisata baik laut maupun budayanya.

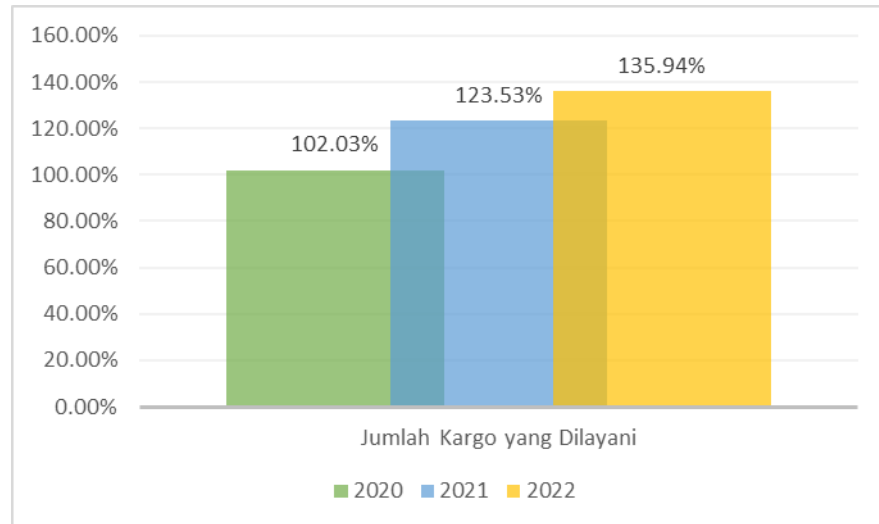
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 135,94% dengan nilai realisasi sebesar 188,392 Kg terhadap target sebesar 138,582 Kg

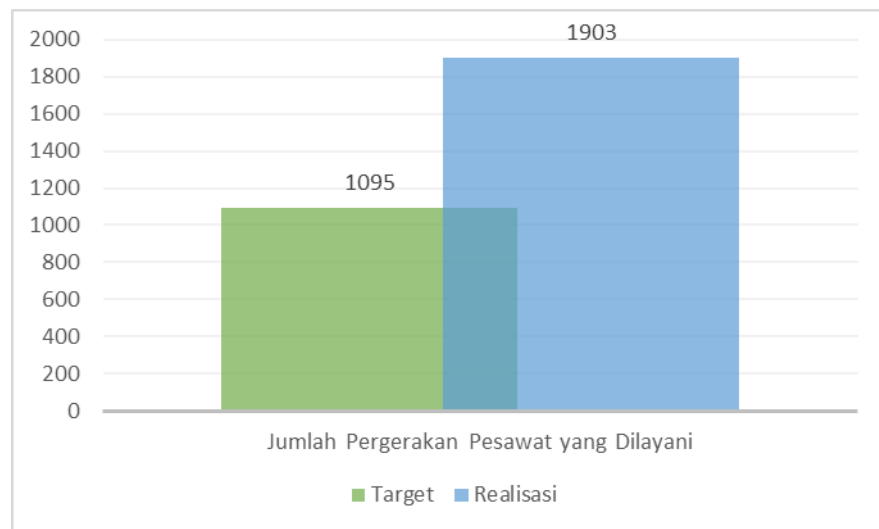
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Target telah disesuaikan dengan jumlah flight di awal tahun
2. Permintaan kargo yang meningkat setiap tahunnya
3. Baubau merupakan kota yang berkembang sehingga kebutuhan barang semakin bertambah

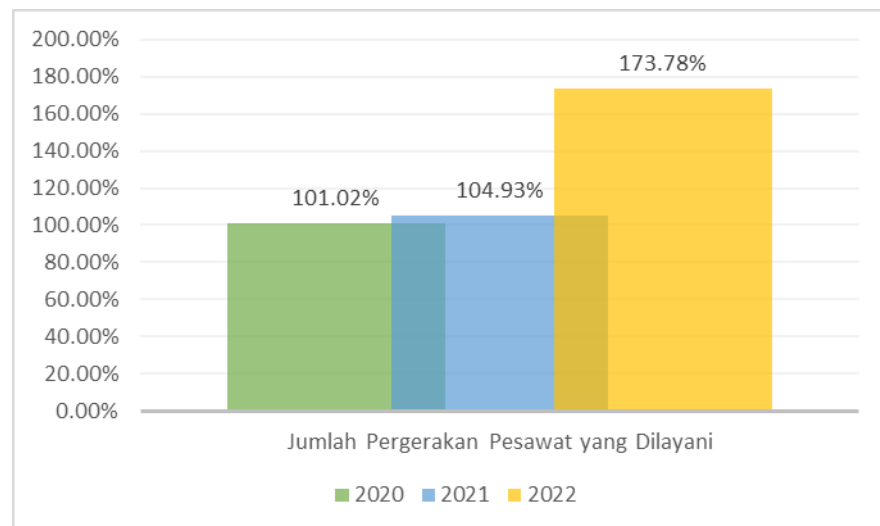
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 173,78% dengan nilai realisasi sebesar 1,903 terhadap target sebesar 1.095.

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya keberangkatan Jamaah umroh/haji dari Baubau ke Makassar
2. Masyarakat lebih memilih transportasi udara yang cepat ketimbang transportasi laut.

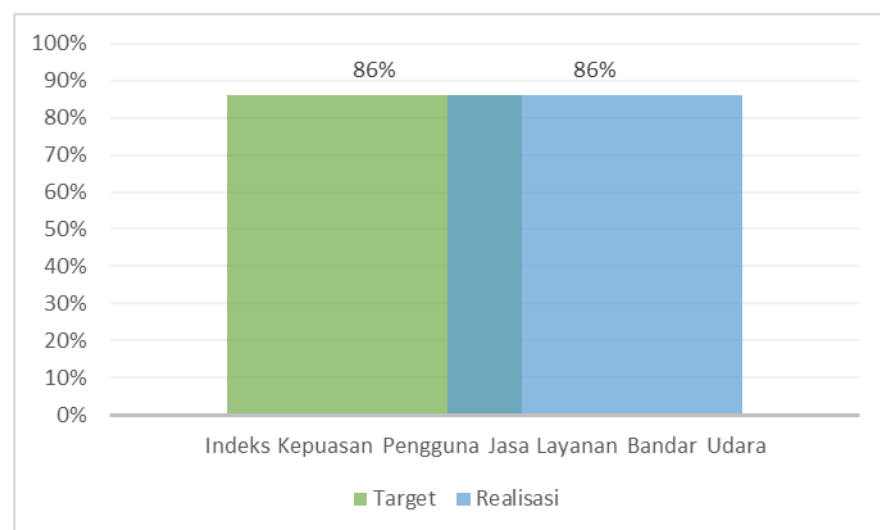
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

1. Menentukan target dengan melihat kondisi pada tahun ini
2. Menambah maskapai penerbangan agar bisa menyeimbangkan harga tiket.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 86% terhadap target sebesar 86%

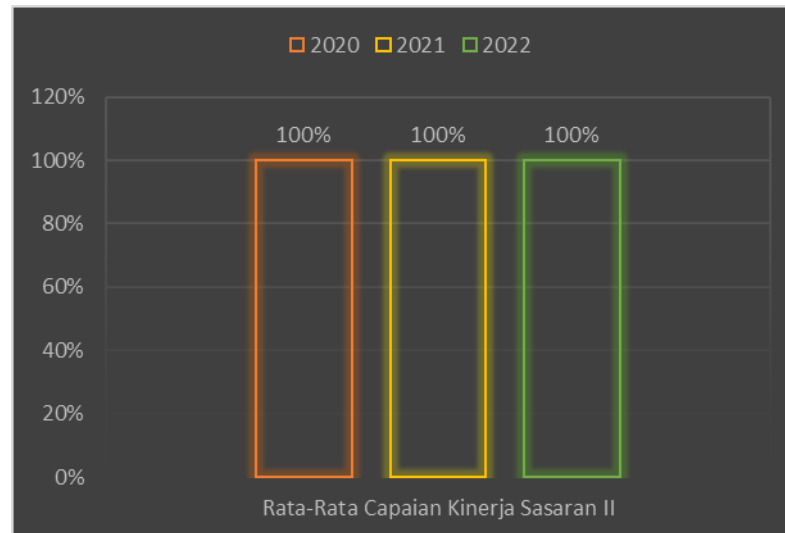
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan
2. Personil bandara yang berlisensi sehingga bisa memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa bandar udara.
3. Terpeliharanya kebersihan di seluruh kawasan bandar udara

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022

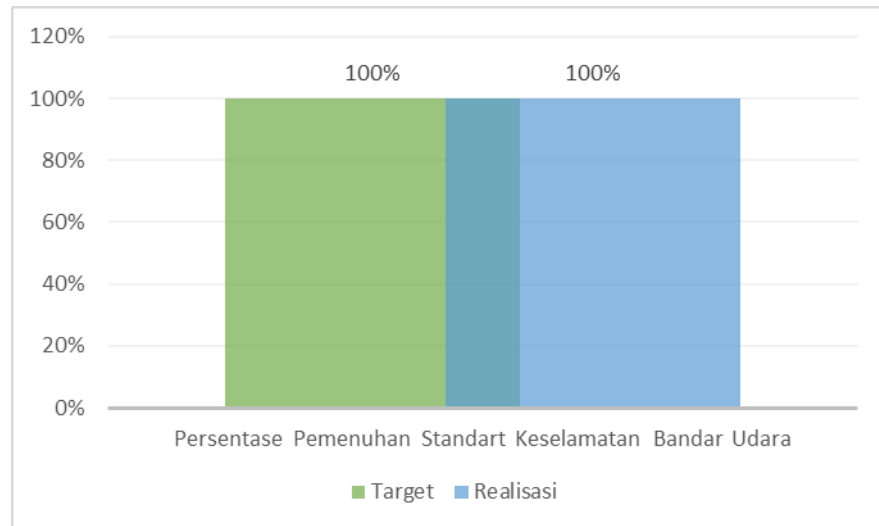
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen melalui:

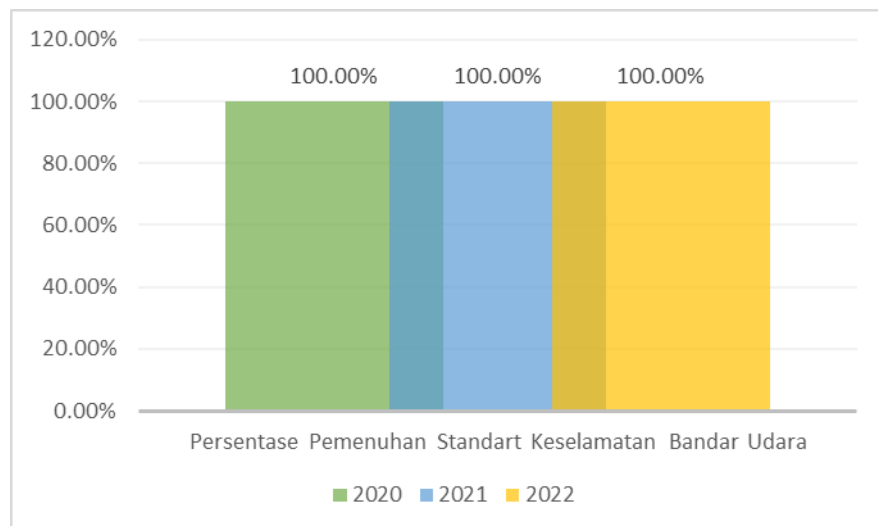
1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%

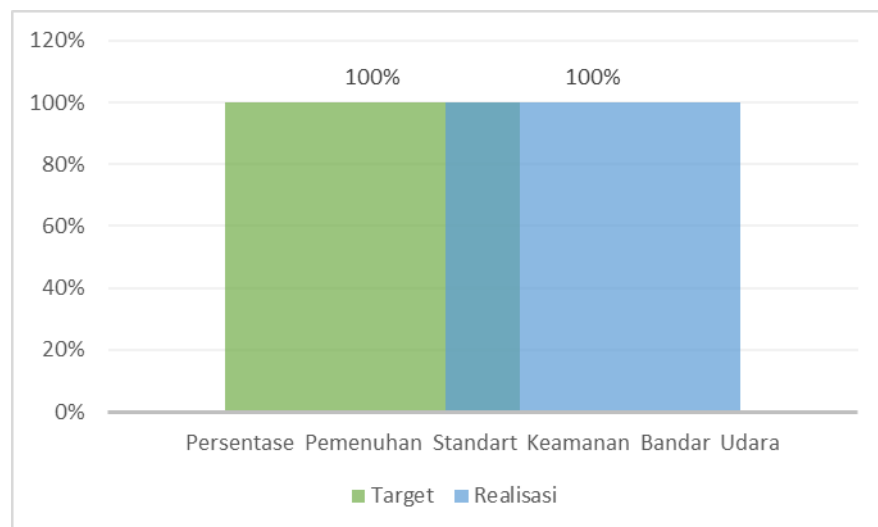
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan Jumlah SDM Keamanan dengan mengutus beberapa Pegawai mengikuti beberapa Diklat setiap tahunnya
2. Mengadakan sosialisasi komite keamanan dan keselamatan ASP/AEP dan pemenuhan standar standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis dan Otoritas Bandar Udara wilayah V Makassar

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan,BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%

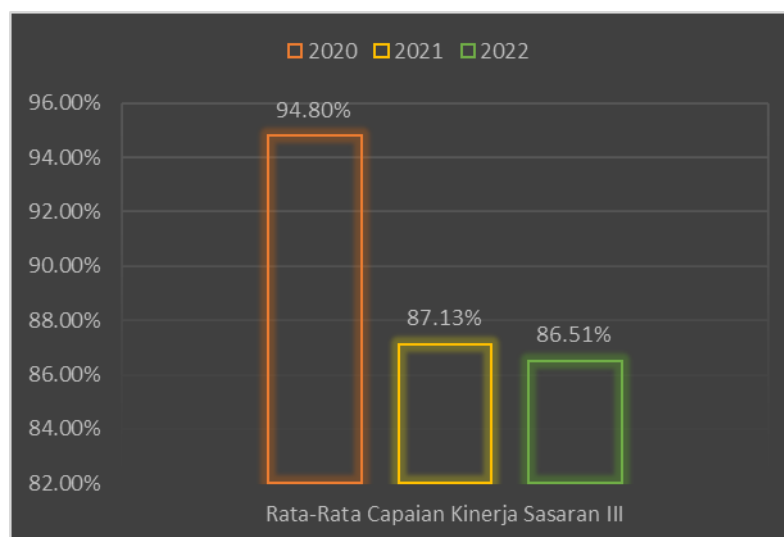
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan Jumlah SDM Keamanan dengan mengutus beberapa Pegawai mengikuti beberapa Diklat setiap tahunnya
2. Mengadakan sosialisasi komite keamanan dan keselamatan ASP/AEP dan pemenuhan standar standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis dan Otoritas Bandar Udara wilayah V Makassar

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 89%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 11%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 s.d 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase pencapaian target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dimana pada tahun 2021 s.d 2022 Tercapai hanya 40.42% dan 28.48% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

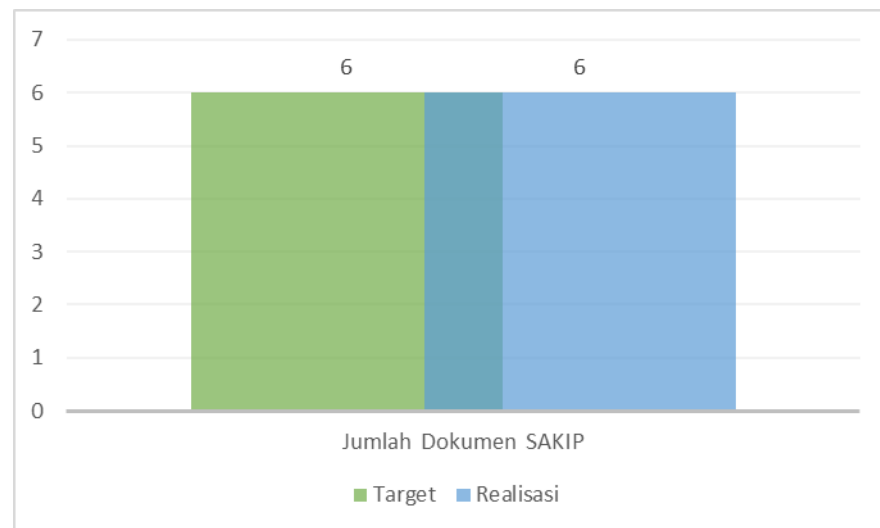
1. Imbas dari pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menyebabkan berkurangnya jumlah maskapai penerbangan serta menurunnya frekuensi jumlah penerbangan sampai dengan tahun 2022

Pencapaian sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”** didukung oleh program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen melalui:

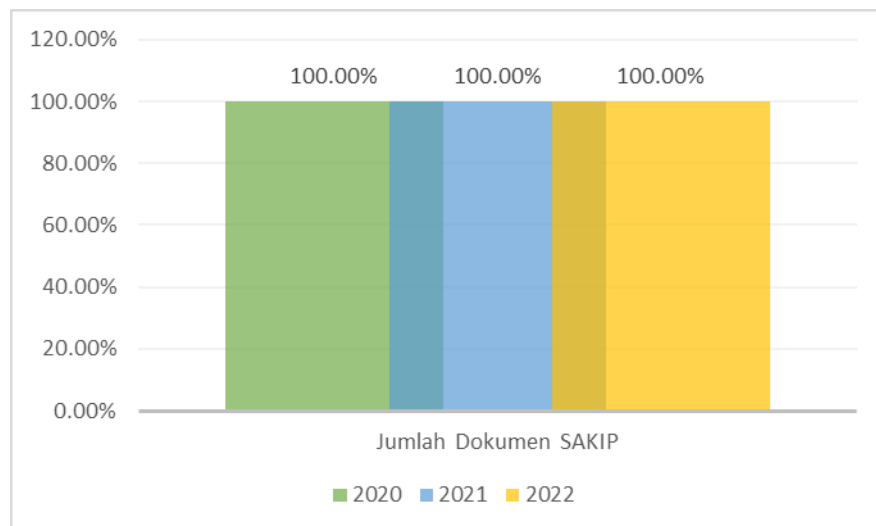
1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 Dokumen terhadap target sebesar 6 Dokumen.

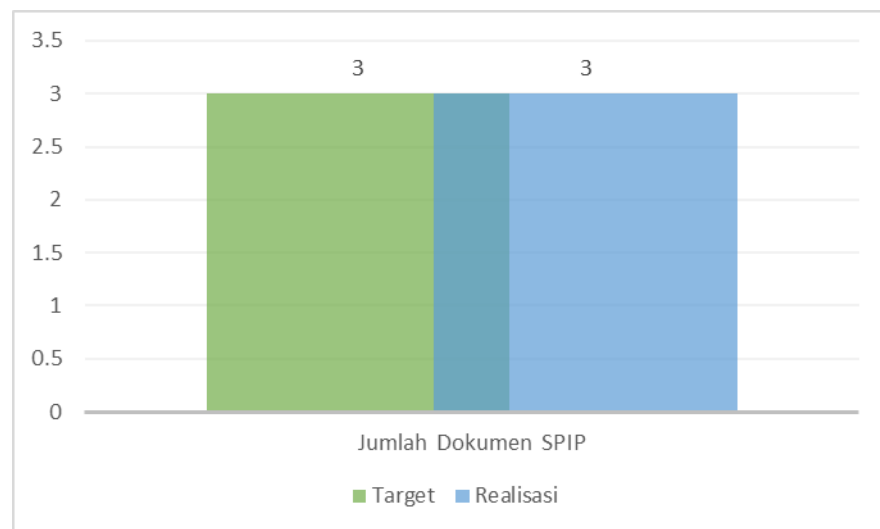
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah terselesaikan.
2. Dokumen Rencana Kerja Tahunan 2022 yang telah terselesaikan.
3. Dokumen Rencana Aksi Tahun 2022 yang telah terselesaikan.
4. Dokumen Laporan Triwulan I-IV 2022 yang telah terselesaikan
5. Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2022 yang telah terselesaikan.
6. Dokumen Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yang telah terselesaikan.

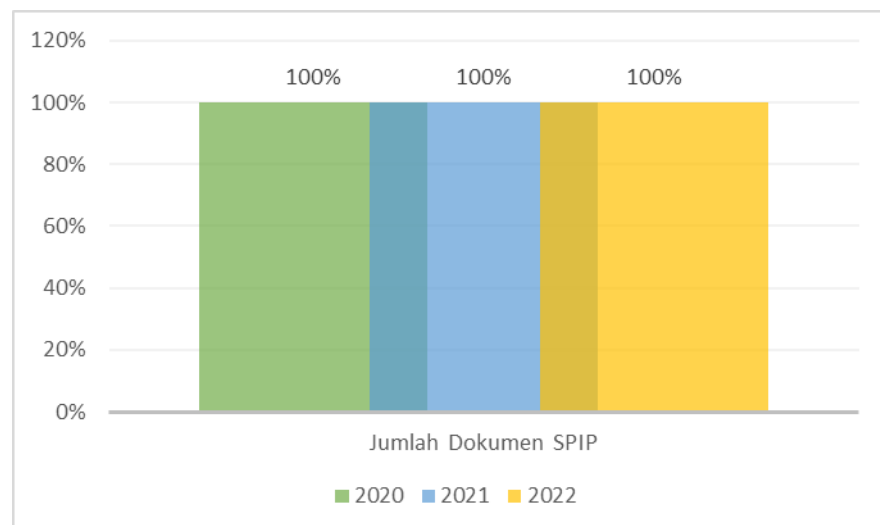
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Penilaian Intern Pemerintah (SPIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen.

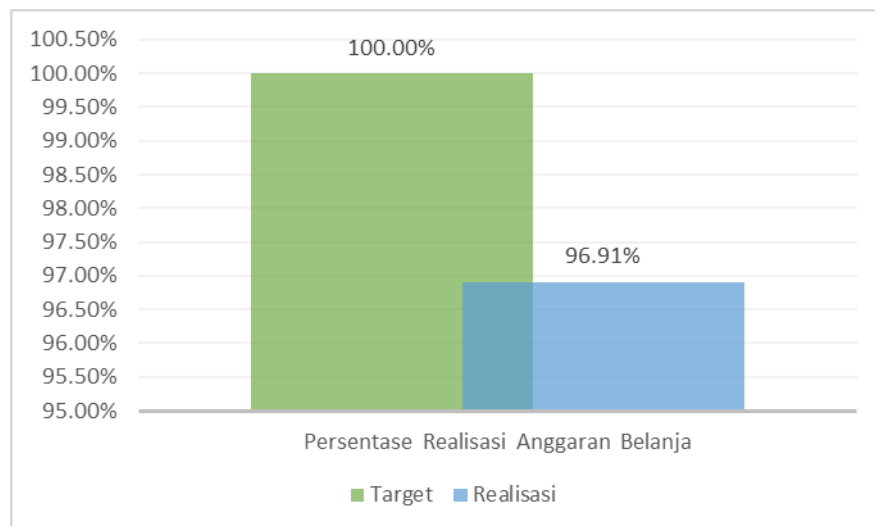
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen SK Satgas Pelaksanaan SPIP Tahun 2022 yang ditandatangani kepala kantor.
2. Dokumen Control Environment Evaluation (CEE) Tahun 2022 yang terdiri dari daftar keamanan lingkungan pengendalian dan rencana tindak perbaikan terselesaikan.
3. Daftar Resiko-Peta Resiko/Ranking resiko, dan Rencana tindak pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan peraturan Menteri tentang organisasi dan tata kerja kantor (PM No.25 tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Penilaian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

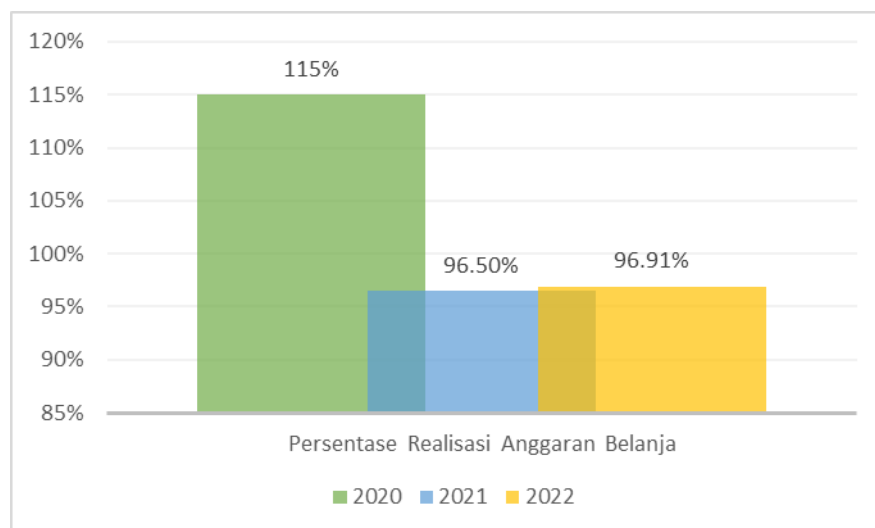
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 96,91% dengan nilai realisasi sebesar 96,91% terhadap target sebesar 100%

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Target yang ditentukan terlalu tinggi berdasarkan KP 329 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

- Penetapan Indikator Kerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) khususnya pada IKK realisasi anggaran disesuaikan dengan kemampuan masing-masing unit kerja.

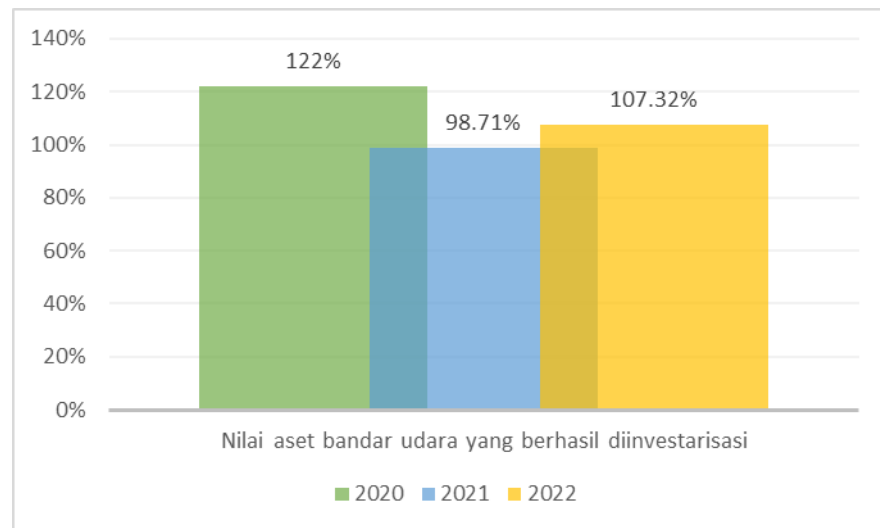
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

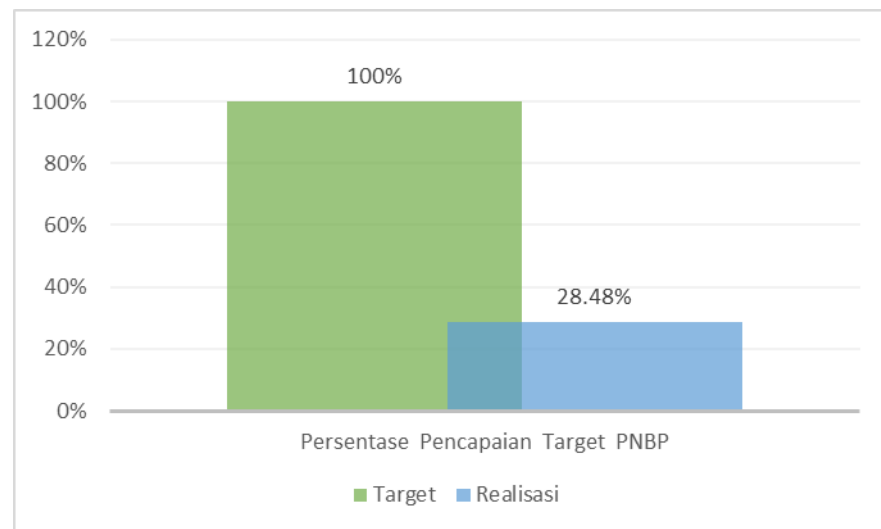
Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 107,32% dengan nilai realisasi sebesar Rp.338.500.458.726,- terhadap target sebesar Rp.315.416.213.490,-

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:
Terlaksananya pekerjaan Pemotongan Bukit Obstacle secara tepat waktu.

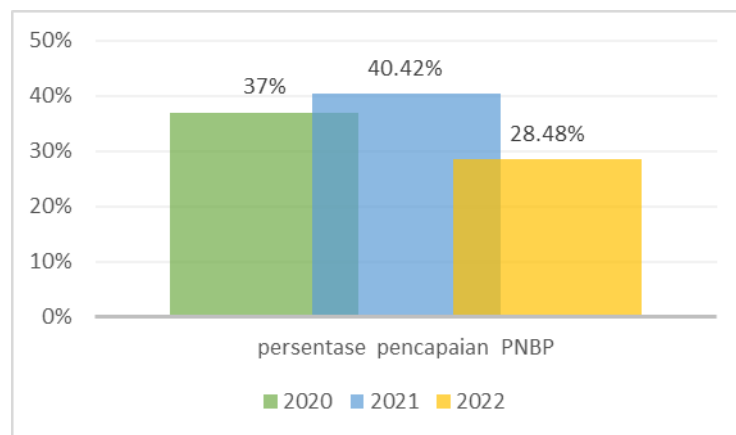
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 28,48% dengan nilai realisasi sebesar 28,48% terhadap target sebesar 100%

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Imbas dari pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan berkurangnya jumlah maskapai penerbangan serta menurunnya frekuensi jumlah penerbangan.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

- Menambah maskapai penerbangan agar pemasukan lebih banyak.

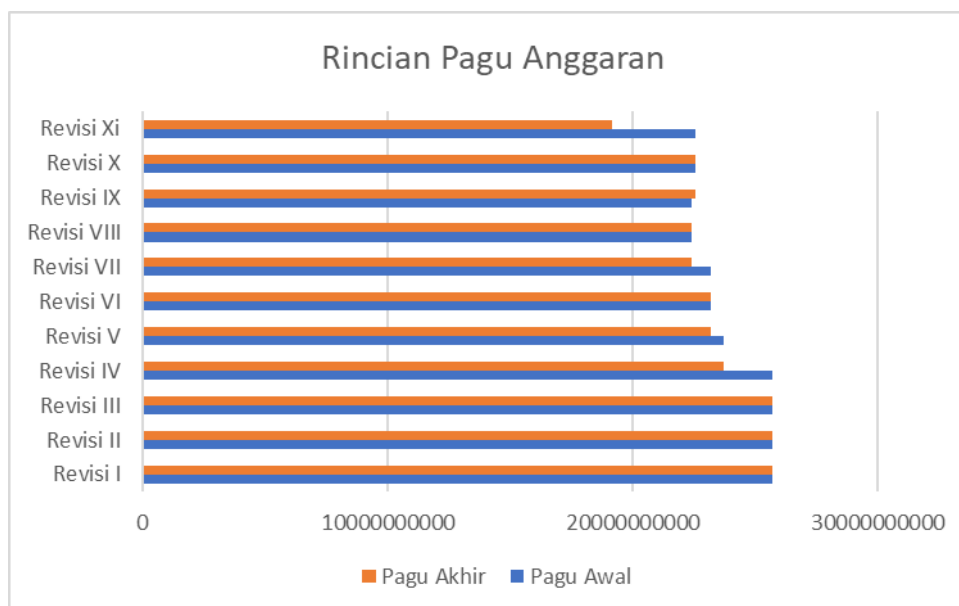
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2022

Pada awal tahun 2022, Kantor UPBU Kelas III Betoambari mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 25.700.484.000, namun selama periode tahun 2022 berjalan terdapat sebelaskali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2022 menjadi Rp. 19.170.801.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 6.728.588.000,- ;
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 2.505.568.000,-;
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 9.936.645.000,- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Betoambari dari Tahun 2020 – 2022 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2020	35.980.777.000		23.309.767.000	12.671.010.000
2	2021	44.864.174.000		22.351.181.000	22.512.993.000
3	2022	44.864.174.000		22.351.181.000	19.170.801.000

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2022

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	35.980.777.000,-	12.671.010.000,-
2021	44.864.174.000,-	22.512.993.000,-
2022	25.700.484.000,-	19.170.801.000,-

Grafik 3.27 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2022

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2022 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	361.647.911	361.647.911	361.647.912	100%
2	Februari	4.048.697.080	4.410.344.991	4.048.697.081	100%
3	Maret	803.115.540	5.213.460.531	803.115.540	100%
4	April	4.712.595.039	9.926.055.570	4.712.595.039	100%
5	Mei	665.741.419	10.591.796.989	665.741.420	100%
6	Juni	841.004.354	11.432.801.343	841.003.324	100%
7	Juli	1.003.901.616	12.436.702.959	1.003.901.617	100%
8	Agustus	798.517.574	13.235.220.533	798.517.575	100%
9	September	1.045.974.575	14.281.195.108	1.045.974.576	100%
10	Oktober	1.478.042.629	15.759.237.737	1.478.042.631	100%
11	November	1.335.782.073	17.095.019.810	1.396.700.008	104,56%
12	Desember	2.075.781.190	19.170.801.000	1.421.635.025	68,49%
	Total	19.170.801.000	19.170.801.000	18.577.571.748	96,91%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+104,56\%+68,49\%}{12}$$

$$= 97,75\%$$

$$K = 97,75\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2022 sebesar 97,75%.

Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	%Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	%Capaian Keuangan	A = RAK/RVK	B = PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana Dan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang Diangkut	Orang	70,200	99,893	142.30%	194,000,000	190,108,000	97.99%	1,903.12	2,763.53	0.68865	0.31
		2	Jumlah Kargo Yang Diangkut	Kg	138,582	188,392	135.94%	30,000,000	29,965,500	99.89%	159.06	216.48	0.73476	0.27
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	1,095	1,903	173.79%	155,700,000	154,491,000	99.22%	81,182.87	142,191.78	0.57094	0.43
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	86	100.00%	40,414,000	26,980,700	66.76%	313,729.07	469,930.23	0.66761	0.33
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar	Persentase	100	100	100.00%	9,454,506,000	9,229,109,058	97.62%	92,291,090.58	94,545,060.00	0.9762	2.38
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar	Persentase	100	100	100.00%	2,617,706,000	2,473,476,633	94.49%	24,734,766.33	26,177,060.00	0.9449	5.51
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	6	6	100.00%	88,684,000	85,003,450	95.85%	14,167,241.67	14,780,666.67	0.9585	4.15
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	53,750,000	52,079,680	96.89%	17,359,893.33	17,916,666.67	0.9689	3.11
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	96.91	96.91%	4,254,760,000	4,075,803,345	95.79%	42,057,613.71	42,547,600.00	0.9885	1.15
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315416213490	338,500,458,726	107.32%	332,200,000	325,891,999	98.10%	0.00	0.00	0.9141	8.59
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan	Persentase	100	27	27.00%	1,949,081,000	1,934,663,488	99.26%	71,654,203.26	19,490,810.00	3.6763	-267.63

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = \frac{-241,40}{11} = -21,94 \%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + (-54,86) \% = -4,86\%$$

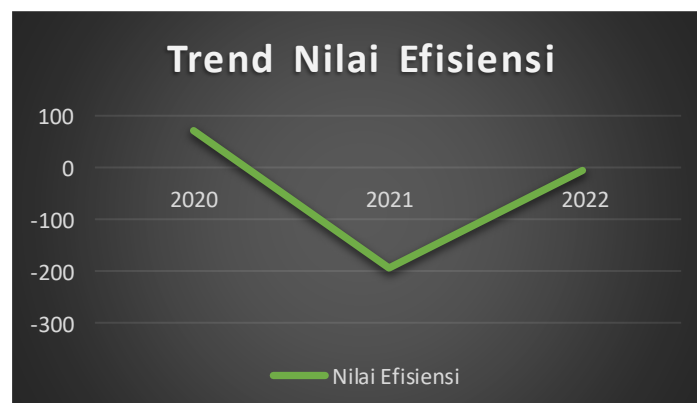
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2022 sebesar 21,94% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 4,86% yang menunjukkan kategori efisiensi yang baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 - 2022

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	8,63	71,58
2021	-96,98	-192,46
2022	-21,94	-4,86
Rata-rata	-36,76	-41,91

Grafik 3.28 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Betoambari Periode Tahun 2020 - 2022



C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2022 dengan pagu total Rp. 19.170.801.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 sebesar Rp 18.577.571.748,- atau 96,91%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Grafik 3.29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja



Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 16.885.233.000	16.313.881.261	96,62
(D) PNBP	Rp. 2.285.568.000	2.263.690.487	99,04

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2022 seperti pada grafik berikut ini:

Grafik 3.30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target
Tahun 2020 – 2022



Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Betoambari sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 (cek dengan Grafik) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 96,91% dari target 100% Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2020 dan 2021 maka pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 57,35%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Betoambari untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan;
2. Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan;
3. Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/proyek;
4. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa;

5. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektifitas belanja; dan
6. Meningkatkan monitoring dan evaluasi.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

Grafik 3.31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Betoambari dari Tahun 2020 – 2022



Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 346.082.611,- atau sebesar 4,25% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 16,96% dari pagu tahun 2021.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 72.927.281,- atau sebesar 1,03% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0.03% dari pagu tahun 2021.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 174.219.360,- atau sebesar 4,39% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 9,55% dari pagu tahun 2021.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2022 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	571.351.739	- Sisa Belanja Pegawai : Rp. 174.219.360 - Sisa Belanja Barang : Rp. 330.513.099 - Sisa Belanja Modal : Rp. 66.619.280
2.	PNBP	21.877.513	- Sisa Belanja Barang : Rp. 15.569.512 - Sisa Belanja Modal : Rp. 6.308.001
Total	593.229.252		

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Betoambari pada tahun 2022 sebesar **108,17%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2022, terdapat dua sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara karena Target yang ditentukan terlalu tinggi berdasarkan KP 329 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian target PNPB karena Imbas dari pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan berkurangnya jumlah maskapai penerbangan serta menurunnya frekuensi jumlah penerbangan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari tahun 2022 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Imbas dari pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan berkurangnya jumlah maskapai penerbangan serta menurunnya frekuensi jumlah penerbangan sehingga pendapatan PNPB berkurang.
2. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Betoambari belum memenuhi rasio ideal, baik secara kualitas maupun kuantitas, serta pergantian Tenaga Kontrak ke PPPK masih menjadi masalah, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Betoambari belum optimal.

3. Beberapa Penetapan Indikator Kerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) khususnya pada IKK realisasi anggaran dan penerimaan PNBPN memiliki target yang sangat tinggi.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penambahan maskapai penerbangan di UPBU Kelas III Betoambari.
2. Pengelola administrasi PNBPN lebih aktif mempromosikan sewa *tenant* di UPBU Kelas III Betoambari.
3. Seleksi Tenaga Kontrak yang mumpuni untuk mengikuti PPPK.

Lampiran 1



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI
TAHUN 2022**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	70,200
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	138,582
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1,095
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315,416,213,490
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

Baubau, Desember 2022

KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III BETOAMBARI



[Handwritten Signature]

ARMAN, SE

Penata (III/c)

19720530 200604 1 00

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	70,200
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	138,582
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1,095
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315,416,213,490
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

KEGIATAN

- Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi
- Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN, Dan Umum Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp 6,728,588,000,-
Rp 2,505,568,000,-
Rp. 9,936,645,000,-

Disetujui

Baubau, Desember 2022

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas III Betoambari

M. KRISTI ENDAH MURNI

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 196409071994032001



MAN, SE

hata (III/c)
NIP. 19530 200604 1 001



**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI**

1	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab		
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	70.200	1	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi Jumlah penumpang	13.479	3.352	11.134	8.438	12.064	8.248	7.294	5.872	5.815	6.655	7.018	7.344	194.000.000	Ahli Pertama - Perencana
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	13.582	1	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi Jumlah kargo	15.608	14.346	17.709	22.155	18.489	14.278	13.508	14.921	13.172	12.876	15.709	15.621	30.000.000	Ahli Pertama - Perencana
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.200	1	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	209	129	238	174	228	187	132	112	110	120	120	144	155.700.000	Ahli Pertama - Perencana
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	1	- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	0	0	0	0	0	0	0	0	86	86	86	40.414.000	Ahli Pertama - Perencana	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan n Bandar Udara	%	100	1	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	9.454.506.000	Ahli Pertama - Perencana
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	1	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	2.617.706.000	Ahli Pertama - Perencana
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	88.684.000	Ahli Pertama – Analis SDM Aparatur	

1	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan		Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
								Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	53.750.000	Ahli Pertama – Analisis SDM Aparatur
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	1	- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	0,39	24,23	28,73	53,04	56,51	61,81	66,11	70,3	76,05	83,61	90,9	96,91	4.254.760.000	Ahli Pertama – Analisis SDM Aparatur
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315.416.213.490	1	- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset - Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	331.46 8.253. 007	334.86 0.433. 367	334.860 .433.36 7	338.24 0.417. 727	338.24 0.957. 727	338.240. 435.727	338.294. 417.661	338.347. 434.661	338.256. 565.226	338.260. 809.226	338.262. 909.500	338.500. 458.726	332.200.000	Ahli Pertama – Analisis SDM Aparatur
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	1	- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	2,46	5,43	7,75	11,21	14,18	16,45	18,51	20,88	22,12	23,97	24,72	27	1.949.081.000	Ahli Pertama – Analisis SDM Aparatur

Baubau, Desember 2022

KEPALA KANTOR
KELAS III BETOAMBARI



[Handwritten Signature]

IRMAN, SE
Penata (III/c)
NIP. 20530 200604 1 001



MONITORING ATAS RENCANA AKSI
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI

1	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Jan-Des				Realisasi Bulan Jan-Des		% Capaian Bulan Jan-Des		Evaluasi	Rancangan Tindak Lanjut	Penanggungjawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	70.200	1 - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi Jumlah penumpang	Laporan	70.200	70.200	100%	194.000.000	100%	99.893	190.108.000	142,30%	97,99%	Realisasi Target Tercapai	Dipertahankan	Ahli Pertama - Perencana
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	13.582	1 - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi Jumlah kargo	Laporan	138.582	188.392	100%	30.000.000	100%	188.392	29.965.500	135,94%	99,89%	Realisasi Target Tercapai	Dipertahankan	Ahli Pertama - Perencana
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.095	1 - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	Laporan	1.095	1095	100%	155.700.000	100%	1903	154.491.000	173,79%	99,22%	Realisasi Target Tercapai	Dipertahankan	Ahli Pertama - Perencana
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	1 - Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Laporan	86	86	100%	40.414.000	100%	86	26.980.700	100%	66,76%	Realisasi Target Tercapai	Dipertahankan	Ahli Pertama - Perencana
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	1 - Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Laporan	100	100	100%	9.454.506.000	100%	100	9.229.109.058	100%	97,62%	Realisasi Target Tercapai	Dipertahankan	Ahli Pertama - Perencana
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	1 - Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	Laporan	100	100	100%	2.617.706.000	100%	100	2.473.476.633	100%	94,49%	Realisasi Target Tercapai	Dipertahankan	Ahli Pertama - Perencana

1	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Jan-Des				Realisasi Bulan Jan-Des		% Capaian Bulan Jan-Des		Evaluasi	Rancangan Tindak Lanjut	Penanggungjawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1 - Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Laporan	6	6	100%	88.684.000	100%	6	85.003.450	100%	95,85%	Realisasi Target Tercapai	Dipertahankan	Ahli Pertama – Analis SDM Aparatur
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1 - Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Laporan	3	3	100%	53.750.000	100%	3	52.079.680	100%	96,89%	Realisasi Target Tercapai	Dipertahankan	Ahli Pertama – Analis SDM Aparatur
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	1 - Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Laporan	100	100	96.91 %	4.254.760.000	100%	96.91	4.075.803.345	96,91%	95,79%	Realisasi Target Belum Tercapai	Mengkoordinasi kan target yang terlalu tinggi dengan Bagian Perencanaan	Ahli Pertama – Analis SDM Aparatur
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315.416.213.490	1 - Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset - Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Laporan	315.416.213.490	315.416.213.490	100%	332.2L00.000	100%	338.500.458.726	325.891.999	107,32%	98,10%	Realisasi Target Tercapai	Dipertahankan	Ahli Pertama – Analis SDM Aparatur
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	1 - Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Laporan	100	100	100%	1.949.081.000	100%	28,48	1.934.663.488	28,48%	99,26%	Realisasi Target Belum Tercapai	Pengelola PNBP lebih aktif untuk melakukan promosi sewa lahan bandara serta melakukan koordinasi dengan pihak maskapai agar jumlah frekuensi penerbangan yang dlayani meningkat	Ahli Pertama – Analis SDM Aparatur

Baubau, Desember 2022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UNIT PENYELANGKIP
BANDAR UDARA
BETOAMBARI BAUBAU
ARMAN, SE
Penata (III/c)
19720530 200604 1 001

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	70.200	99.893	142,30%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	138.582	188.392	135,94%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.095	1.903	173,79%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	86	100%
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	96,91	96,91%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315.416.213.490	338.500.458.726	107,32%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	27	27%

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp 19.170.801.000
 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp 18.577.571.748

LAMPIRAN V



**RAPAT LANJUTAN PERCPATAN AKSEBILITAS
TRANSPORTASI UDARA KE WAKATOBI**



**BIMTEK PENYUSUNAN SKP TERBARU SESUAI PERMENPAN DAN RB NO 6 TAHUN 2022
DAN HAK HAK PEGAWAI, PEMBERHENTIAN / Pensiun PNS DAN MUTASI PEGAWAI**



**KEPALA KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU SAAT MENGHADIRI SINGKRONISASI
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH BERSAMA INSTANSI VERTIKAL, BUMN DAN**



**RAPAT KOMITE KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENERBANGAN SERTA LATIHAN
PENYELAMATAN KEADAAN DARURAT UPBU BETOAMBARI BAUBAU**



**KALIBRASI PERALATAN PAPI DI BANDAR UDARA BETOAMBARI BAUBAUERSAMA TIM BALAI
KALIBRASI PENERBANGAN BPKFP**



INSPEKSI TIM INSPEKTORAT KANTOR OTORITAS VILAYAH V MAK SAR



**PANDUAN PENGISIAN KUESIONER SURFEY KEPUASAN MASYARAKAT
PADA JASA TRANSPOTRASI UDARA UPBU BETOAMBARI BAUBAU**



**KEGITAN PADAT KARYA MELIBATKAN
WARGA SEKITARAN BANDARA BETOAMBARI BAUBAU**